

**HUBUNGAN STROKE DENGAN KONSENTRASI PADA PASIEN YANG  
BEROBAT DI POLI NEUROLOGI RUMAH SAKIT GRAHA HERMINE  
KOTA BATAM**

**<sup>1</sup>Isramilda, <sup>2</sup>Naomi Putri Lahagu**

<sup>1,2</sup>Departemen Ilmu Psikologi, Fakultas Kedokteran,  
Universitas Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

<sup>1</sup>isramildabima@gmail.com, <sup>2</sup>velynsavira@gmail.com

Koresponden

Isramilda

Email : isramildabima@gmail.com

**ABSTRAK**

Stroke merupakan salah satu masalah besar di bidang kesehatan masyarakat, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Stroke menjadi penyebab kematian ketiga terbesar di sebagian besar negara di dunia. Stroke selalu masuk dalam empat besar penyebab kematian tertinggi diantara negara-negara Asia Tenggara sejak tahun 1992, prevalensi kejadiannya 4,5 juta dengan insidensi 1,8 juta per tahun (American Heart Association-World Stroke Organization, 2011). Konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa dimana pikiran tidak dapat bekerja untuk lupa dan ingat dalam waktu bersamaan. Tingginya angka kejadian stroke dan dampak dari gejala sisa yang ditimbulkan stroke harus diperhatikan termasuk penurunan konsentrasi atau fungsi kognitif.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain observasional analitik yaitu penelitian yang mengali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi melakukan analisis korelasi antara stroke dengan konsentrasi pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Batam melalui pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling.

Pada 40 responden di dapatkan pasien yang tidak stroke sebanyak 14 orang ( 35%) dan stroke sebanyak 26 orang (65%) pada pasien yang memiliki konsentrasi baik 17 orang (42,5%) dan konsentrasi buruk 23 orang (57,5%). Pada kelompok tidak stroke rata rata pasien memiliki konsentrasi baik yaitu 14 orang (35%). Sedangkan kelompok stroke, 3 orang (7,5%) konsentrasi baik dan 23 orang (57,5%) konsentrasi buruk. Hasil uji statistik dengan chi square di dapat nilai  $p=0,001$ , sehingga  $H_0$  ditolak berarti hipotesis diterima.

Ada hubungan yang signifikan antara stroke dengan tingkat konsentrasi pada pasien di Poli Neurologi RS Graha Hermine Batam Tahun 2017.

---

**Kata Kunci:** Stroke dan tingkat Konsentrasi

***THE CORRELATION OF STROKE WITH CONCENTRATION OF PATIENTS IN POLY HOSPITAL NEUROLOGY GRAHA HERMINE BATAM IN 2017, BATAM***

**<sup>1</sup>Isramilda, <sup>2</sup>Naomi Putri Lahagu**

*<sup>1,2</sup>Psychology Study Program Medical Faculty of Batam University  
Kepulauan Riau, Indonesia*

*<sup>1</sup>isramildabima@gmail.com, <sup>2</sup>velynsavira@gmail.com*

Correspondent

Isramilda

Email : isramildabima@gmail.com

***ABSTRACT***

*Stroke is one of the major problems in the field of public health, both in developed countries and in developing countries. Stroke became the third largest cause of death in most countries in the world. Stroke is always entered in the big four the highest cause of death among Southeast Asian countries since the year 1992, the prevalence of occurrence 4.5 million with the incidence of 1.8 million per annum (American Heart Association-World Stroke Organization, 2011). Concentration is a source of power of the mind and works based on memory and forgetting in which the mind cannot work to forget and remember at the same time. High number of incident stroke and the impact of the sequelae of stroke should be payed including decreased concentration or cognitive function.*

*This research is quantitative research with observational analytic study design how and why health phenomenon that happens by doing analysis of the correlation between stroke and concentration of patients with stroke in Poly Hospital Neurology Graha Hermine Batam through crosssectional appra. The samples on this research as many as 40 people. Sampling techniques in the study using total sampling.*

*On 40 respondents in stroke patients who get as many as 14 people (35%) and stroke by as much as 26 people (65%) in patients who have a good concentration of 17 people (42.5%) and 23 people (57.5%) bad concentrations. The average stroke patient doesn't have good concentrations, 14 people (35%). While the group stroke, 3 people (7.5%) concentrations of either and 23 people (57.5%) concentrations. The results of statistical tests with chi square in May the value  $p=0.001$   $H_0$  is reject, so that means the accepted hypothesis.*

***Conclusion:*** *There is a significant correlation between the stroke with concentration of patients in Poly Hospital Neurology Graha Hermine Batam in 2017.*

---

***Keywords:*** *Stroke, Concentration*

## **PENDAHULUAN**

Stroke merupakan salah satu masalah besar di bidang kesehatan masyarakat, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Badan Kesehatan Dunia mendefinisikan stroke sebagai terjadinya gejala klinis yang cepat berupa gangguan fungsi serebral dengan gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih tanpa adanya kausa yang jelas selain yang berasal dari sistem vaskuler. Dalam waktu 50 tahun terakhir, insidensi dan mortalitas stroke menurun secara pasti berkat penanganan yang lebih baik. Namun demikian, di Amerika Serikat, diperkirakan setiap tahunnya masih terdapat sekitar 500.000 kasus stroke baru maupun rekuren dan pada saat ini terdapat kira-kira 4 juta penderita pasca-stroke yang mengalami gejala sisa berupa gejala-gejala neuropsikologis (Suwantara, 2004).

Stroke menjadi penyebab kematian ketiga terbesar di sebagian besar negara di dunia. Stroke selalu masuk dalam empat besar penyebab kematian tertinggi diantara negara-negara Asia Tenggara sejak tahun 1992, prevalensi kejadiannya 4,5 juta dengan insidensi 1,8 juta per tahun American Heart Association-World Stroke Organization, 2011). Hampir tiga perempat dari satu juta individu di Amerika Serikat yang terkena stroke dan 150.000 (90.000 wanita dan 60.000 laki-laki) meninggal akibat stroke tiap tahun, pada saat yang sama terdapat hampir dua juta orang yang hidup dengan stroke. Jumlah penderita stroke yang meninggal di China, kurang lebih 1,5 juta tiap tahun (Caplan, 2009; Setyopranoto, 2012).

Prognosis penderita yang terkena stroke dapat pulih komplit atau menimbulkan cacat motorik, sensorik, maupun fungsi luhur antara lain berupa gangguan kognitif yang dapat berlanjut menjadi demensia. Gangguan fungsi kognitif adalah suatu gangguan fungsi luhur otak berupa gangguan orientasi, perhatian, konsentrasi, daya ingat dan bahasa serta fungsi intelektual. Bahkan stroke dapat menimbulkan kematian terutama pada minggu pertama serangan (Setyopranoto, 2000).

Konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa dimana pikiran tidak dapat bekerja untuk lupa dan ingat dalam waktu bersamaan. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan sebaliknya apabila konsentrasi masih cukup kuat maka dapat mengingat dalam waktu yang lama (Hendarata, 2007).

Tingginya angka kejadian stroke dan dampak dari gejala sisa yang ditimbulkan stroke harus diperhatikan termasuk penurunan konsentrasi atau fungsi kognitif. Belum ada penelitian tentang hubungan stroke dengan konsentrasi. Oleh karena itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang hubungan stroke dengan konsentrasi pasien yang berobat di Poli Neurologi di RS Graha Hermine Kota Batam 2017.

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh

jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Rumengan, 2008).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang untuk mempelajari hubungan antara variable independen (stroke) dengan variable dependen (konsentrasi) pada pasien yang berobat di poli neurologi RS Graha Hermine, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat.

## METODE PENELITIAN

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sastroasmoro, 2014).

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011).

Pengambilan sampel dalam penelitian dengan metode *Total Sampling*. Teknik pengambilan Sampel ini dimana jumlah sampel sama dengan populasi penelitian sebanyak 40 Orang.

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Graha Hermine Batam , waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien tidak Stroke dan Stroke Rumah Sakit Graha Hermine Batam Tahun 2017 sebanyak 40 sampel.

Teknik pengambilan sampel ini diambil

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Stroke

**Tabel 1** Distribusi frekuensi *stroke* pada pasien yang berobat di Polineurologi Rumah

Stroke	frekuensi (f)	presentase (%)
tidak stroke	14	35.0 %
stroke	26	65%
<b>total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menunjukkan distribusi *pasien stroke* pada tahun 2017 di poli neurologi Rumah Sakit Graha Hermine. Dalam penelitian ini *stroke* di bagi menjadi dua yaitu :*stroke* dan tidak *stroke*. Berdasarkan hasil penelitian pasien *stroke* di poli neurologi Rumah Sakit Graha Hermine, urutan terbanyak berdasarkan kelompok *stroke* yaitu *stroke* sebanyak 26 orang (65,0%), tidak *stroke* sebanyak 14 orang ( 35,0%).

#### 1. Konsentrasi

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi kosentrasi pada pasien yang berobat di Poli neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Tahun 2017.

prestasi belajar	frekuensi (f)	presentase (%)
Konsentrasi baik	17	42.5%
konsentrasi buruk	23	57.5%
<b>total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat distribusi fekuensi tingkat kosentrasi pada pasien *stroke* di poli neurologi Rumah Sakit Graha Hermine, urutan terbanyak berdasarkan kelompok tingkat kosentrasi

pasien yaitu konsentrasi buruk sebanyak 23 orang (57,5%), konsentrasi baik sebanyak 17 orang (42,5%).

**B. Analisis Bivariat**

Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji statistik dengan *Chi Square* dimana peneliti ingin mengetahui Hubungan *stroke* dengan konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Tahun 2017. Tingkat kemaknaan yang dipakai adalah  $\alpha=0,05$ . Variabel akan dikatakan berhubungan secara signifikan apabila nilai  $p<0,05$ . Hasil penelitian.

**Tabel 3. Analisis Hubungan Stroke dengan Konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Batam**

Stroke	Tingkat konsentrasi				total		P value
	konsentrasi baik		konsentrasi buruk				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak stroke	14	35	0	0	14	100	0,000
Stroke	3	7,5	23	57,5	26	100	
total	17		23		40		

Pada tabel diatas analisis uji statistik didapatkan pasien yang tidak mengalami stroke dan konsentrasi baik sebanyak 14 (35,0%) dan pasien yang tidak mengalami stroke dan berpengetahuan baik sebanyak 3 (7,5%). pasien yang mengalami stroke dengan konsentrasi baik sebanyak 23 (57,5%).

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai  $p= 0,001$  ( $p<0,05$ ) yang artinya dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara stroke dengan konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah sakit graha hermine tahun 2017.

**PEMBAHASAN**

**Stroke**

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya peredaran darah ke otak. Gangguan peredaran darah otak berupa tersumbatnya pembuluh darah otak atau pecahnya pembuluh darah di otak. Otak yang seharusnya mendapat pasokan oksigen dan zat makanan menjadi terganggu. Kekurangan pasokan oksigen ke otak akan memunculkan kematian sel saraf (neuron). Gangguan fungsi otak ini akan memunculkan gejala stroke (Junaidi, 2011).

distribusi frekuensi pasien Stroke di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine, urutan terbanyak berdasarkan kelompok stroke yaitu stroke sebanyak 26 orang (65,0%), tidak stroke sebanyak 14 orang ( 35,0%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Batam Tahun 2017 lebih banyak mengalami stroke.

**B. Konsentrasi**

Konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa dimana pikiran tidak dapat bekerja untuk lupa dan ingat dalam waktu bersamaan. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah makan akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan sebaliknya apabila konsentrasi masih cukup kuat maka

dapat mengingat dalam waktu yang lama (Hendarata. 2007). Menurut Djamarah, 2008 konsentrasi pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran perhatian dan sebagainya.

hasil penelitian tingkat konsentrasi pada pasien stroke di poli neurologi Rumah Sakit Graha Hermine, urutan terbanyak berdasarkan kelompok tingkat konsentrasi pasien stroke yaitu konsentrasi buruk sebanyak 23 orang (57,5%), konsentrasi baik sebanyak 17 orang (42,5%).

### **C. Hubungan Stroke dengan Konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Batam**

Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada kelompok tidak stroke memiliki konsentrasi baik sebanyak 14 orang (35,0%), dan konsentrasi buruk sebanyak 0 orang (0 %), sedangkan pada kelompok stroke memiliki konsentrasi baik sebanyak 3 orang (7,5%), dan konsentrasi buruk sebanyak 23 orang (57,5).

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik dengan Chi Square diperoleh nilai  $p= 0,001$  ( $p<0,05$ ) yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara stroke dengan konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Tahun 2017.

Dimana hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harsono, dimana Gangguan yang dialami akibat stroke sangat mempengaruhi dan memberikan dampak terhadap kehidupan. Ketidakmampuan yang terjadi pada pasien stroke karena kerusakan sel-sel otak saat stroke. Kerusakan sel-sel otak dapat

menyebabkan kecacatan fungsi sensorik, motorik, maupun kognitif (Harsono, 2008).

Gangguan pada fungsi kognitif dapat mengakibatkan gangguan psikososial apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga dapat dikatakan kualitas hidup penderitanya akan menurun. Salah satu contoh yang paling sederhana adalah akan terjadinya kepikunan setelah mengalami stroke yang tentunya sangat mengganggu aktifitas sehari-hari (Kemenkes, 2010).

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian hubungan Stroke dengan Konsentrasi pada pasien yang berobat di Poli Neurologi Rumah Sakit Graha Hermine Batam Kota tahun 2017/2018 terdapat keterbatasan, yaitu :

1. Populasi yang digunakan hanya pasien pada poli neurologi, dimana hasil penelitian hanya dapat digunakan untuk pasien yang berada pada Poli Neurologi di RS Graha Hermine Tahun 2017
2. Data rekam medik yang kurang atau tidak lengkap sehingga jumlah sampel untuk penelitian tidak cukup untuk populasi.
3. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini, karena dalam melakukan penelitian peneliti memiliki batas waktu dalam penelitian sehingga harus datang tepat waktu.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Graha Hermine Batam bulan September Tahun 2017-2017

1. Distribusi frekuensi stroke pada pasien yang berobat di poli neurologi RS Graha Hermine yaitu pasien stroke sebanyak 26 orang (65,0%), dan pasien tidak stroke sebanyak 14 orang (35,0%).
1. Didapatkan distribusi frekuensi dengan konsentrasi pada pasien yang berobat di poli neurologi RS Graha Hermine yaitu pasien yang dengan konsentrasi buruk sebanyak 23 orang (57,5%), dan pasien dengan konsentrasi baik sebanyak 17 orang (42,5%)
2. Didapatkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) Terdapat hubungan antara stroke dengan konsentrasi pada pasien yang berobat di poli neurologi di RS Graha Hermine Batam 2017.

#### **SARAN**

1. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan khususnya tentang stroke, agar dapat melakukan pengecekan tekanan darah, gula darah secara rutin sebagai upaya pencegahan dini terhadap faktor resiko stroke.
2. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi pendidikan dan pembelajaran mengenai stroke dengan konsentrasi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tentang stroke dengan konsentrasi.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- American Heart Associations (2010). Heart disease and stroke statistics. Dallas, Texas: American Heart Associations.
- A.W.M Leeuw, F.E, Jassen, M.C.H (2007). Risk Factors for Ischemic Stroke and Transient Ischemic Attack in patients Under Age 50. J Thromb Thrombolysis.
- Bhatnagar, P., et al., (2010) The Incidence of All stroke and stroke subtype in The United Kindom, 1985 to 2008: A Systematic Review. BMC Public Health. London: University of Oxford.
- Dahlan, S. (2014) Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan . Jakarta : Sagung seto.
- Devinsky dan D'Esposito (2014). Neurologi of Cognitive and Behavioral Disorders, New York: Oxford University Press.
- Department of Health London. (2007). National stroke strategy. United States of America: Delmar Thomson Learning, Inc.
- D.V Harris dan B.L Harris (1998) concentration Grid Exercise.
- Ganong (1990) Fisiologi Kedokteran Jakarta :EGC.
- Ginancar, G (2009). Stroke: Hanya menyerang. Bentang: B First.
- Harsono. (2008). Buku ajar neurologi klinis. Edisi 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayat (2011) Menyusun Skripsi dan Tesis Edisi Revisi. Bandung Informatika
- Hakim, Thursan (2003) Mengatasi Gangguan Konsentrasi. Jakarta puspa swara.
- Irfan, Muhammad. (2010). Fisioterapi bagi insan stroke. Yogyakarta : Graha ilmu.

- Junaidi (2011). Stroke waspadai  
ancamannya. Penerbit Andi.  
Yogyakarta
- Janssen dkk (2007) *nonmodifiable risk  
factors* dan *modifiable risk factors*  
jakarta puspa swara.
- Kelompok studi Serebrovaskular dan  
Neurologeriatri Perhimpunan Dokter  
Spesialis Saraf Indonesia (2006)  
Konsensus Nasional Pengolahan  
Stroke di Indonesia. Jakarta: Penerbit  
Perdossi..
- Notoadmodjo, Soekidjo (2011). Kesehatan  
Masyarakat: ilmu dan seni edisi  
Revisi 2011. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2011). Konsep dan Penarapan  
Metodologi Penelitian Jakarta : PT.  
Gramedia Pustaka Utama.
- Rambe, A (2006. Stroke: sekilas tentang  
definisi, penyebab, efek, dan  
factorresiko. Volume 10, Medan:  
Majalah Kedokteran Nusantara.
- Rumantir CU (2007) Gangguan peredaran  
darah Otak. SMF Saraf RSUD  
Arifin. Achmad/ Fakultas  
Kedokteran Universitas Riau:  
Pekanbaru. Robinson S.
- Satroasmoro, S (2014) Dasar-Dasar  
Metodologi Penelitian Klinis, Edisi  
5. Jakarta: sagung Seto.
- Setyopranoto, (2011). Odem Otak pada  
pasien Stroke Iskemik Akut.  
Yogyakarta: Badan Penerbit FK  
Universitas Gadjah Mada
- Suharman (2005). Psikologi Kognitif,  
Surabaya; Srikandi.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009).  
PengkajianPragmatik. Bandung:  
Angkasa.
- Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) 2016.  
Mengenai stroke dang penangananya  
di tanah air